

ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI DITINJAU DARI SEGI WAKTU PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Vini Rizqi

Progam Studi Akuntansi, Universitas Nurtanio Bandung

Email : viniriski73@gmail.com

***Abstrak** Pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki seorang pelamar pekerjaan, dengan latar pendidikan yang baik memungkinkan mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Alasan ini menjadi salahsatu pendorong bagi para pekerja untuk melanjutkan pendidikan walaupun mereka sudah mempunyai pekerjaan. Memfasilitasi hal tersebut Universitas Nurtanio membuka program kelas regular sore yang ditujukan untuk para pekerja ingin kuliah. Matematika ekonomi merupakan salahsatu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa akuntansi semester satu. Secara umum, mata kuliah ini mempelajari bagaimana menggunakan bahasa matematika dalam menggambarkan suatu permasalahan ekonomi berdasarkan teori ekonomi yang berlaku. Objek dalam penelitian ini adalah 29 mahasiswa kelas regular pagi dan mahasiswa kelas regular sore semester satu tahun akademik 2022/2023 jurusan akuntansi Universitas Nurtanio Bandung. Pengambilan sampel menggunakan Teknik sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil pengujian dengan uji independent t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan keberhasilan belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi walaupun mereka belajar di pagi hari atau pun di sore hari. Perbedaan waktu pelaksanaan perkuliahan tidak menghambat mahasiswa untuk memperoleh keberhasilan belajar di dalam kelas.*

Kata Kunci : Keberhasilan belajar; kelas regular sore; kelas regular pagi; mata kuliah; matematika ekonomi.

***Abstract** Education is the main capital that a job applicant must have, with a good educational background allowing them to get a better job. This reason is one of the incentives for workers to continue their education even though they already have a job. Facilitating this, Universitas Nurtanio opened a regular afternoon class program aimed at workers wanting to study. Economic mathematics is one of the compulsory courses that must be taken by accounting students in the first semester. In general, this course studies how to use mathematical language in describing an economic problem based on applicable economic theory. The objects in this study are 29 morning regular class students and afternoon regular class students in semester one of the 2022/2023 academic year majoring in accounting, Nurtanio University Bandung. The sampling technique uses saturated samples where the entire population is used as a research sample. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The test result with an independent t-test which showed a significance value of 0.051 which was greater than 0.050, so it can be concluded that there is no difference in the percentage or ability of students in the economic mathematics course even though they study in the morning or in the afternoon. This shows that the difference in lecture implementation time does not prevent students from obtaining learning success in the classroom.*

Keywords: learning success; afternoon regular class; morning regular class; courses; economic mathematics.

1. PENDAHULUAN

Latar belakang pendidikan menjadi salahsatu sorotan bagi perusahaan-perusahaan dalam menentukan besaran gaji yang akan diberikan. Selain itu pandang pimpinan perusahaan terhadap pekerjaanya yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi akan berbeda dengan yang latar belakang pendidikannya hanya sebatas sekolah saja, pengharagaan berupa jabatan, gaji, ataupun penempatan posisi dalam pekerjaan. Hal-hal tersebut menjadi salahsatu pertimbangan sebagai orang yang sudah berkarier untuk menempuh studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi dengan harapan akan adanya perubahan yang lebih baik setelah lulus kuliah. Perubahan tersebut baik dalam segi besaran gaji, posisi yang didapatkan, atau pun mendapat pekerjaan yang lebih baik.

Kampus Universitas Nurtanio mengadakan dua program perkuliahan yaitu kelas reguler pagi dan kelas reguler sore. Kelas reguler sore diselenggarakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang sudah bekerja namun ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah. Dilihat dari segi waktu pelaksanaannya, kelas reguler pagi memiliki waktu pembelajaran yang lebih baik dibanding dengan kelas reguler sore. Hal ini dikarenakan jam kerja mahasiswa yang berbeda sehingga adanya kebijakan-kebijakan dari kampus agar mahasiswa tidak terbebani dengan perkuliahan.

Hampir semua jurusan mempunyai mata kuliah wajib matematika dasar. Salahsatu tujuannya adalah untuk mengasah logika mahasiswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Matematika merupakan pelajaran yang berkelanjutan, maksudnya dasar-dasar ilmu yang dipelajari sebelumnya akan digunakan pada jenjang Pendidikan selanjutnya.

Proses belajar matematika akan dipengaruhi oleh sejauh mana pengetahuannya tentang matematika sebelumnya. Dengan demikian pemahaman dan kemampuan matematika mahasiswa sebelumnya menjadi salahsatu faktor yang akan menentukan Keberhasilan belajar mereka di kelas untuk mata kuliah yang berkaitan dengan perhitungan matematika.

Salahsatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan akuntansi semester satu adalah matematika ekonomi. Secara garis besar mata kuliah matematika ekonomi merupakan penerapan simbol-simbol matematika dalam suatu permasalahan ekonomi dan menggunakan perhitungan matematika untuk menganalisis permasalahan ekonomi berdasarkan teori ekonomi yang berlaku. Mata kuliah matematika ekonomi akan membantu mahasiswa dalam mengasah logika mereka menghadapi permasalahan dan menganalisis permasalahan ekonomi menggunakan perhitungan matematika.

Baik kelas reguler pagi atau pun kelas reguler sore, kendala-kendala umum yang biasa dialami mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi adalah kemampuan matematika dasar. Pemahaman mahasiswa terhadap perhitungan dasar matematika yang menjadi bekal saat perkuliahan menjadi salahsatu faktor keberhasilan belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Mengingat kembali materi matematika dasar untuk kelas reguler sore merupakan salahsatu tantangan bagi mereka dalam menempuh mata kuliah matematika ekonomi. Pekerjaan yang mereka tekuni belum tentu mempraktekan matematika dasar, sehingga pikiran dan waktu mereka akan terbagi-bagi baik dalam pekerjaan dan perkuliahan. Hal berbeda mungkin bisa dialami oleh kelas reguler pagi yang kebanyakan dari mereka merupakan anak-anak yang baru lulus dari jenjang SMA atau pun SMK dan MA. Waktu luang yang banyak memungkinkan mereka untuk mengingat dan membuka-buka kembali materi pelajaran lalu, sehingga kesempatan mereka untuk memahami matematika dasar lebih baik dan keberhasilan belajar mereka dapat lebih baik dari kelas reguler sore.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertatik untuk mengambil masalah analisis perbedaan keberhasilan belajar mata kuliah matematika ekonomi ditinjau dari segi waktu pelaksanaan perkuliahan. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa kelas reguler pagi dan

kelas reguler sore terhadap mata kuliah matematika ekonomi ditinjau dari segi pelaksanaan jam perkuliahan. Selanjutnya dengan mengetahui hasil perbedaan keberhasilan belajar kedua kelas, dosen dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap kelas sehingga kedua kelas dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati, Firdaussiah, dan Imania (2022) menemukan bahwa kemampuan mahasiswa dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu mahasiswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Indikator kemampuan koneksi matematika dipenuhi oleh mahasiswa dengan kemampuan tinggi, sehingga mereka cenderung tidak mempunyai permasalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Mahasiswa dengan kemampuan sedang hanya memenuhi dua indikator kemampuan koneksi dan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan serta menghubungkan antar konsep. Mahasiswa dengan kemampuan rendah hanya memenuhi satu indikator kemampuan koneksi dan mengalami kesulitan dalam keseluruhan soal yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Sutomo, dan Atmajaya (2021) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi antara kelas reguler dengan kelas program PPAPK. Perbedaan tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu motivasi, kecerdasan, kemampuan profesional dan personal dosen, orang tua, dan sebagainya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Kirana (2019) mendapati bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara waktu belajar dengan hasil belajar statistika pada mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar.

Keberhasilan Belajar

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kualitas kegiatan pembelajaran dan merupakan cerminan dari potensi mahasiswa yang belajar dalam kegiatan pembelajaran tersebut (Fitri, 2021). Salah satu penentu keberhasilan belajar adalah dilihat dari hasil belajar mahasiswa sebagaimana yang diungkapkan Purwanto (2011:44) bahwa hasil belajar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana seorang mahasiswa menguasai bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar ini menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah yang mereka ambil. Evaluasi di setiap akhir semester digunakan sebagai alat untuk melihat apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak.

Sedangkan menurut Rusman (2013: 123) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dengan demikian salah satu keberhasilan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh setelah mahasiswa menempuh kegiatan pembelajaran sebagaimana yang dikatakan Nugraha (2020).

Komponen utama dalam proses pembelajaran adalah guru, keberhasilan proses pembelajaran bergantung kepada kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran (Riyani, 2012). Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa adalah diri sendiri, tujuan belajar, dosen, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi antara mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dan lingkungan belajar (Margono, 2003).

Matematika Ekonomi

Matematika ekonomi adalah salah satu mata kuliah yang mengaplikasikan matematika pada permasalahan keseharian khususnya dalam bidang ekonomi. Mahasiswa akan diberi pengetahuan terkait bagaimana menghitung jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, besar suku bunga, dan lain sebagainya (Agustina & Vahlia, 2016).

Menurut Gujarati (2003:17) matematika ekonomi berhubungan dengan bagaimana menggambarkan bentuk persamaan matematika atau model dari suatu teori ekonomi tanpa melakukan verifikasi kebenaran teori tersebut. Secara garis besar Putrodjoyo (2001:87) menyatakan bahwa peranan matematika ekonomi adalah mengubah bahasa ekonomi ke dalam simbol-simbol matematika.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan beberapa penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau semacamnya dari kuantifikasi (Sujarweni, 2014:39).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website siakadunnur.co.id berupa nilai akhir mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi baik kelas reguler pagi maupun kelas reguler sore. Subjek dalam penelitian ini adalah 29 mahasiswa semester satu Universitas Nurtanio prodi akuntansi tahun akademik 2022/2023 yang mengontrak mata kuliah matematika ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dimana semua subjek penelitian merupakan objek penelitian juga. Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai akhir matematika ekonomi. Nilai akhir yang digunakan merupakan kombinasi dari kehadiran, tugas, UTS dan UAS. Selanjutnya data tersebut akan diolah dengan menggunakan IBM SPSS.

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif dari data yang akan diteliti, kemudian uji normalitas, terakhir uji independent sampel t-test.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji deskriptif dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Kelas	Mean	Min	Max	Median
Pagi	71,16	61,50	90,40	68,40
Sore	78,18	62,40	94,60	78,09

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai kelas pagi adalah 71,16 lebih kecil dibanding dengan kelas sore yaitu 78,18 dan nilai terbesar pada kelas pagi adalah 90,4 lebih kecil dibanding dengan kelas sore yang nilai terbesarnya adalah 94,6. Begitupun dengan nilai terendah pada kelas pagi adalah 61,5 lebih kecil dibanding kelas sore yaitu 62,4.

Selanjutnya dilakukan pengujian Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan α sebesar 5%. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Kelas	Sig	Keterangan
Pagi	0,135	Normal
Sore	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai signifikan kelas pagi dan sore lebih besar dari 0,05 yaitu $0,135 > 0,05$ dan $0,2 > 0,05$. Artinya data kedua kelas adalah normal, dengan demikian pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji independent sampel t-test.

Uji independent sampel t-test disebut juga uji beda dua rata-rata digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dua kelompok yang tidak saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan uji independent sampel t-test akan dilihat apakah ada perbedaan hasil belajar kelas pagi dengan hasil belajar kelas sore. Hasil uji Independent Sampel t-test dapat dilihat pada gambar berikut:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar matematika	Equal variances assumed	.090	.767	-2.042	27	.051	-7.018	3.436	-14.068	.033
	Equal variances not assumed			-1.993	21.664	.059	-7.018	3.522	-14.328	.292

Gambar 1: Hasil Uji Independent Sampel t-test

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa nilai signifikan dari uji Levene's lebih besar dari 0,05, artinya variansi kedua kelas adalah sama. Dengan demikian signifikansi uji-t yang digunakan adalah 0,051 dan ini lebih besar dari 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, baik kelas pagi maupun kelas sore.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji deskripsi terlihat bahwa walaupun kelas regular sore melakukan proses pembelajaran pada sore hari hingga malam dan dilakukan setelah jam kerja, namun rata-rata dan nilai tertinggi berada pada kelas regular sore. Hal ini dikarenakan mereka mempunyai motivasi belajar yaitu untuk mendapatkan pekerjaan atau jenjang karier yang lebih baik, dan sikap kedewasaan yang mereka miliki, sebagai pekerja mereka diharuskan untuk dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga sikap etos kerja yang baik ini akan terbawa dalam perkuliahan. Hasil pengolahan data uji independent sampel t-test dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang sama dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga rata-rata keberhasilan pembelajaran kedua kelas adalah sama. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa keberhasilan belajar sebagian besar dipengaruhi oleh bagaimana dosen melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Hasil pengujian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2014), yaitu tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa kelas pagi dengan mahasiswa kelas sore. Hal ini terjadi karena dosen yang mengajar pada kedua kelas merupakan dosen yang sama, sehingga strategi, buku sumber dan proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang sama.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan keberhasilan belajar kelas regular pagi dengan kelas regular sore walaupun pelaksanaan waktu perkuliahan kedua kelas berbeda dan latar belakang mahasiswa yang berbeda. Tidak adanya perbedaan ini salahsatunya disebabkan oleh faktor pengajar, dimana dosen pengampu matakuliah matematika ekonomi pada kelas regular pagi dan kelas regular sore adalah sama. Dengan demikian metode dan strategi pembelajaran yang digunakan pun akan tidak jauh berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Vahlia, I. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi Program Studi Pendidikan Matematika. *Aksioma*, 152-160.
- Dewi, I., Sutomo, B. g., & Atmajaya, T. S. (2021). Analisis Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Reguler dan PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1-9.

- Fitri, N. (2021). Faktor-Faktor keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Twinning (Psikologi-PAI). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gujaranti, D. (2003). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, A., Firdaussiah, L., & Imania Rizki Utami, N. P. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ekonomi pada Materi Fungsi Permintaan dan Penawaran Ditinjau dari Kemampuan Koneksi Matematis. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 451-458.
- Kirana, I. O. (2019). Pengaruh Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Statistika Pada Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Pembangunan di Era Revolusi Industri 4.0 Berdasarkan Kearifan Lokal (pp. 347-355). *Kisaran: Universitas Asahan*.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, *Jurnal Inovasi Penelitian (JIIP)*, 265-276.
- Margono, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi penelitian (JIP)*, 265-276.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putrojoyo, G. (2015). *Matematika Ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Neheri Pontianak). *EKSOS*, 19-25.
- Rusman. (2013). *Belajar & Pembelajaran Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Jamilah. (2014). Pengaruh Waktu Perkuliahan Terhadap hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Pontianak Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 60-71.
- Suharyono, & T., W. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Kuntansi. *Jurnal Inovasi dan bisnis (Inovbiz)*, 31-35.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susianty, U. D., M., F., & Hodiyanto. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam Mempelajari Matematika Ekonomi. *Susunan Artikel Pendidikan (SAPI)*, 228-237.
- Yulianawati, S., & Budiyo. (2015). Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo Ditinjau Dari asal Sekolah. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 169-172.